

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada studi kasus yang telah dilakukan, didapatkan hasil Ny. M berusia 39 tahun dan Ny. J berusia 49 tahun dengan jenis kelamin perempuan, lama menderita Diabetes Mellitus pada Ny. M 3 tahun dan Ny. J lebih dari 3 tahun, pada Ny. M terdapat anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus sedangkan pada Ny. J tidak ada anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus. Diagnosa keperawatan Ny. M yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan Manajemen kesehatan tidak efektif. Diagnosa keperawatan pada Ny. M yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah manajemen hiperglikemia (I. 03115) dan teknik relaksasi otot progresif, (Dwi Putri et al., 2023). Implementasi keperawatan yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang direncanakan, tidak semua tindakan yang direncanakan dilakukan karena penulis dalam melakukan tindakan lebih mengutamakan tindakan prioritas dalam proses pengobatan. Evaluasi yang dilakukan pada kedua partisipan dengan diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan pemberian tindakan teknik relaksasi otot progresif yaitu terdapat penurunan hasil gula darah sewaktu setelah dilakukan tindakan selama 3 hari berturut-turut.
2. Hasil studi kasus ini menunjukkan adanya penurunan kadar glukosa darah pada kedua partisipan yang dibuktikan dengan hasil pengukuran kadar glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi otot progresif selama ± 30 menit. Hari pertama, kadar glukosa darah Ny. M sebelum dilakukan tindakan 237 mg/dL dan sesudah dilakukan menjadi 232 mg/dL, sedangkan pada Ny. J sebelum dilakukan tindakan 267 mg/dL dan sesudah dilakukan menjadi 261 mg/dL. Hari kedua, kadar glukosa darah Ny. M sebelum dilakukan tindakan 224 mg/dL dan sesudah dilakukan menjadi 218 mg/dL, pada Ny. J sebelum dilakukan tindakan 259 mg/dL dan sesudah dilakukan menjadi 254 mg/dL. Hari ketiga, kadar glukosa darah Ny. M sebelum dilakukan tindakan 178 mg/dL dan sesudah dilakukan menjadi 176 mg/dL, pada Ny. J sebelum dilakukan tindakan 231 mg/dL dan sesudah dilakukan menjadi 228 mg/dL.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadikan bahan bacaan dan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang teknik relaksasi otot progresif pada pasien Diabetes Mellitus.

2. Bagi Perawat

Teknik relaksasi otot progresif dapat menjadi salah satu acuan asuhan keperawatan yang dapat diterapkan pada pasien Diabetes Mellitus untuk menurunkan kadar glukosa darah.

3. Bagi Penderita Diabetes Mellitus dan Keluarga

Teknik relaksasi otot progresif dapat dijadikan salah satu solusi permasalahan yang bisa dilakukan secara mandiri oleh penderita Diabetes Mellitus.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil karya ilmiah ini bisa menjadi acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian lain serta dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi penurunan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Mellitus.